

**PEMANFAATAN LIMBAH CAIR TAHU TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KACANG HIJAU (*Phaseolus radiatus* L)**

SKRIPSI

OLEH :

MAIKEL JEKSEN SITOANG

NIM : 1554211031



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2019

**PEMANFAATAN LIMBAH CAIR TAHU TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KACANG HIJAU (*Phaseolus radiatus* L)**

Oleh : Maikel Jeksen Sitohang

Dibawah bimbingan : Syafrani dan Neng Susi

RINGKASAN

Kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L) merupakan jenis tanaman leguminose yang cukup tahan terhadap kekeringan sehingga tanaman kacang hijau menjadi salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek sangat baik dikembangkan oleh petani khususnya di Provinsi Riau. Perlakuan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah limbah cair tahu karna memiliki kandungan unsur hara essensial seperti N, P, K dan C-organik yang dibutuhkan tanaman. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh limbah cair tahu dan dosis terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.). Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning pada bulan April 2019 – Juni 2019 dengan metode percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan lima taraf perlakuan, yaitu : L0 = Tanpa pemberian Limbah Tahu, L1 = Pemberian Limbah Cair Tahu 30 ml/tanaman, L2 = Pemberian Limbah Cair Tahu 60 ml/tanaman, L3 = Pemberian Limbah Cair Tahu 90 ml/tanaman dan L4 = Pemberian Limbah Cair Tahu 120 ml/tanaman denan 4 ulangan. Setiap plot terdapat 9 tanaman dan 4 dijadikan sampel. Parameter pengamatan pada penelitian ini antara lain tinggi tanaman, jumlah polong pertanaman, jumlah biji perpolong, berat biji kering dan berat 100 biji kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian limbah cair tahu berpengaruh nyata pada semua parameter yang diamati sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi kacang hijau. Dosis limbah cair tahu terbaik adalah 90 ml/tanaman.